

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja. Menurut Sugiyono (2016), variabel penelitian pada dasarnya adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini variabel yang akan dikemukakan ada dua macam yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016) “variabel independen sering disebut variabel *stimulus, predictor, antecedent*”. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja Non Fisik.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016) “variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen”. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja, maka metode penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2016) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian dimana penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain.

Melalui jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan diperoleh deskripsi mengenai gambaran tentang lingkungan kerja non fisik dan kepuasan kerja.

Adapun penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan. Dalam penelitian ini, akan diuji apakah terdapat pengaruh antara lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja karyawan.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini masalah yang menjadi inti penelitian memiliki ketergantungan antar variabel satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*-nya. Maka, desain penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah desain korelasional. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja karyawan.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2016), “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan dibahas, yaitu:

1. Variabel bebas (Independent Variable)

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel bebas atau independen merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Lingkungan Kerja Non Fisik.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah Kepuasan Kerja.

Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk memperjelas variabel-variabel yang diteliti beserta pengukuran-pengukurannya. Adapun penjabaran variabel-variabel tersebut ke dalam operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

a. Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X)

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
<p>Lingkungan Kerja Non Fisik adalah aspek fisik psikologis kerja dan peraturan kerja yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja dan pencapaian produktivitas.</p> <p>Duane P. Schultz dan Sidney E. Schultz dalam Mangkunegara, 2005.</p>	Lingkungan Kerja Temporer	1. Jumlah Jam Kerja	a. Tingkat jumlah jam kerja	Ordinal
			b. Tingkat kesesuaian jam kerja	Ordinal
			c. Tingkat efektifitas jam kerja	Ordinal
		2. Waktu Istirahat Kerja	a. Tingkat kesesuaian waktu istirahat kerja	Ordinal
			b. Tingkat kecukupan waktu istirahat kerja	Ordinal
		Lingkungan Kerja Psikologis	1. Kebosanan	a. Tingkat rasa bosan dalam bekerja
	b. Tingkat kerumitan pekerjaan			Ordinal
	c. Tingkat kenyamanan suasana kerja			Ordinal
	2. Pekerjaan		a. Tingkat kesenangan	Ordinal

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		yang monoton	n dalam melakukan pekerjaan	
			b. Tingkat tantangan dalam bekerja	Ordinal
		3. Keletihan	a. Tingkat keletihan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal
			b. Tingkat kesalahan dalam bekerja	Ordinal

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

b. Variabel Kepuasan Kerja (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	
Kepuasan kerja adalah hasil dari persepsi karyawan mengenai seberapa baik pekerjaan mereka memberikan hal yang dinilai penting		1. Pekerjaan itu sendiri (<i>work itself</i>)	a. Tingkat kepuasan terhadap pekerjaan yang dilakukan saat ini	Ordinal	
			b. Tingkat kepuasan terhadap kesesuaian penempatan kerja	Ordinal	
			c. Tingkat kepuasan terhadap fasilitas ditempat kerja	Ordinal	
	Fred Luthans (2011)	Hasil yang diperoleh dengan yang diharapkan	1. Gaji yang diterima (<i>pay</i>)	a. Tingkat kepuasan terhadap gaji yang diterima	Ordinal
				b. Tingkat kepuasan terhadap bonus yang diterima	Ordinal
				c. Tingkat kepuasan terhadap tunjangan	Ordinal

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			yang diberikan	
		2. Promosi (<i>promotion</i>)	a. Tingkat kepuasan terhadap kebijakan promosi yang diterapkan	Ordinal
			b. Tingkat kepuasan terhadap peluang promosi jabatan	Ordinal
	Sikap terhadap pekerjaan	1. Pengawasan (<i>supervision</i>)	a. Tingkat kepuasan terhadap pengawasan yang dilakukan oleh atasan	Ordinal
			b. Tingkat kepuasan terhadap bimbingan yang diberikan oleh atasan	Ordinal
		2. Rekan kerja (<i>workgroup</i>)	a. Tingkat kepuasan terhadap hubungan dengan	Ordinal

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			sesama rekan kerja	
			b. Tingkat kepuasan terhadap kerja sama dengan rekan kerja	Ordinal

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data adalah sumber diperolehnya data untuk penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2016) yaitu “sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data”. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari organisasi, dengan melalui wawancara langsung kepada kepala HRD PT. Daekyung Indah Heavy Industry.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2016) adalah “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari dokumen perusahaan, laporan tahunan perusahaan, buku, artikel, jurnal dan informasi lainnya yang mempunyai hubungan dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2
Jenis Sumber Data

No.	Data Penelitian	Jenis Data
1.	Wawancara kepuasan kerja	Primer
2.	Data rekapitulasi turnover karyawan tahun 2015-2017	Sekunder
3.	Data rekapitulasi ketidakhadiran karyawan tahun 2015-2017	Sekunder

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4.	Data daftar karyawan PT. Daekyung Indah Heavy Industry	Sekunder
5.	Kuesioner	Primer

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung oleh penulis ke tempat objek penelitian di PT. Daekyung Indah Heavy Industry guna memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dengan cara:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari permasalahan yang biasanya terjadi karena sebab-sebab khusus yang tidak dapat dijelaskan dengan kuesioner dan data lainnya.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

c. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2016) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Studi Kepustakaan

Yaitu penelitian dengan cara mempelajari berbagai laporan, referensi, jurnal, kepustakaan, buku, dan literatur lain yang mempunyai hubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini guna memperoleh data – data yang akan dijadikan landasan teori dalam penelitian ini.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian kali ini yang menjadi populasi adalah karyawan divisi Operasional PT. Daekyung Indah Heavy Industry, namun karena keterbatasan akses yang diberikan, peneliti hanya akan meneliti di sub divisi yang berjumlah 200 orang. Berikut table rincian populasi yang akan diteliti :

Tabel 3. 3
Jumlah Karyawan divisi Operasional PT. Daekyung Indah Heavy Industry

Divisi Operasional PT. Daekyung Indah Heavy Industry	
Sub Divisi	Total
Engineering	23
Skilled Labor	133
Welder	44
Grand Total	200

Sumber : Data PT. Daekyung Indah Heavy Industry 2018

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dari populasi yang telah ditentukan di atas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representatif atau mewakili dari populasi tersebut. Untuk pengambilan sampel dari populasi

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

agar diperoleh sampel yang mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk penarikan dalam sampel penelitian ini menggunakan sampel acak (*Random sampling*) karena jumlah populasi lebih dari 100 orang. Sedangkan teknik untuk pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin (Riduwan, 2013) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi = responden

d² : Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{200}{200 \cdot 0.1^2 + 1} = \frac{200}{3} = 66.6$$

Sesuai dengan hasil perhitungan diatas maka sampel secara keseluruhan sebanyak 66.6 orang. Untuk meningkatkan presisi atau pendugaan dengan batas kesalahan yang terjadi sebesar 10% atau pembulatan dari 0,1 dari 66.6 orang (10% x 66.6 = 6.66), maka ukuran untuk sampel dibulatkan menjadi 73 orang.

3.5.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Sugiyono (2016) menyatakan “bahwa yang dimaksud dengan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.” Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu Probability Sampling dan Nonprobability Sampling. Probability

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampling meliputi: simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, dan area (cluster) sampling (sampling menurut daerah). Nonprobability sampling meliputi: sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling.

Dalam penelitian ini untuk mengambil sampel dilakukan dengan metode *Proportionate Stratified Random Sampling* artinya data ini bersifat heterogen. *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, teknik ini digunakan karena populasi tersebar dalam beberapa kelompok (Sugiyono, 2016).

Hilmi Agus Subarkah, 2018

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA
KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Rumus yang digunakan untuk menghitung proporsi sampel dari tiap bidang (Riduwan, 2013) adalah :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

dimana :

n_i = anggota sampel pada proporsi ke- i

N_i = populasi ke I

N = sampel yang diambil dalam penelitian

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 4
Proporsi Sampel Responden Penelitian

No	Sub Divisi	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Hasil
1	Engineering	23	$n_i = \frac{23}{200} \times 73$	8
2	Skilled Labor	133	$n_i = \frac{133}{200} \times 73$	49
3	Welder	44	$n_i = \frac{44}{200} \times 73$	16
Jumlah		200		73

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atas kesahihan sesuatu instrumen.” Validitas menunjukkan sejauhmana alat ukur itu mengukur apa yang ingin di ukur, sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 37 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} . Dengan demikian setiap item pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid tidaknya, jika valid dikarenakan setiap item pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{i(x-i)} > r_{tabel}$). Artinya pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas akan dihitung dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2010) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2]\{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi Product Moment

N : Jumlah Populasi

$\sum X$: Jumlah skor butir (x)

$\sum Y$: Jumlah skor variabel (y)

$\sum X^2$: Jumlah skor butir kuadrat (x)

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$\sum Y^2$: Jumlah skor butir variabel (y)
 $\sum xy$: Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

1. Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan dengan $r_{tabel}(r_{hitung} \leq r_{tabel})$
3. Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 23.0 for windows*, dengan hasil yang tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 5
Hasil Pengujian Validitas Variabel X (Lingkungan Kerja Nonfisik)

No. Butir	Nilai r hitung	Nilai r table	Keterangan
1.	0,702	0,324	Valid
2.	0,739	0,324	Valid
3.	0,777	0,324	Valid
4.	0,535	0,324	Valid
5.	0,501	0,324	Valid
6.	0,360	0,324	Valid
7.	0,400	0,324	Valid
8.	0,481	0,324	Valid
9.	0,505	0,324	Valid
10.	0,371	0,324	Valid
11.	0,630	0,324	Valid
12.	0,691	0,324	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan *SPSS 23.0 for Windows*

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, maka dapat disimpulkan semua item pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga bisa dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

Tabel 3. 6
Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (Kepuasan Kerja)

No. Butir	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1.	0,345	0,324	Valid
2.	0,329	0,324	Valid
3.	0,589	0,324	Valid
4.	0,817	0,324	Valid
5.	0,817	0,324	Valid
6.	0,817	0,324	Valid
7.	0,757	0,324	Valid
8.	0,757	0,324	Valid
9.	0,600	0,324	Valid
10.	0,397	0,324	Valid
11.	0,394	0,324	Valid
12.	0,334	0,324	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan *SPSS 23.0 for Windows*

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, maka dapat disimpulkan semua item pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga bisa dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

3.6.2 Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan dalam waktu berbeda.

Menurut Arikunto (2010), reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Reliabel artinya adalah dapat dipercaya. Tujuan Reliabilitas adalah untuk suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas mempunyai dua jenis yaitu reliabilitas eksternal jika ukuran atau kriteriumnya berada diluar instrumen dan reliabilitas internal jika perhitungan dilakukan berdasarkan data dari instrumen tersebut.

Koefisien Alpha *Croanbach* ($C\alpha$) merupakan statistik yang sering dipakai untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Croanbach* lebih besar atau sama dengan 0,70. Rumus *Alpha Croanbach* (Arikunto, 2010) sebagai berikut :

$$C\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$C\alpha$: Reabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Rumus variannya adalah:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2010})$$

Keterangan:

σ_t^2 : Harga varians total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor total

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$(\sum X^2)$: Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N : Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan reliabel
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus diatas menggunakan fasilitas *software SPSS 23.0 for windows*, dengan hasil yang tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,791	0,70	Reliabel
Kepuasan Kerja	0,813	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan *SPSS 23.0 for Windows*

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Secara garis besar langkah-langkah pengolahan data yaitu :

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden seperti mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek).
- b. *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap opsi dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan dalam angket menggunakan skala *Likert* kategori lima. Skor atau bobot

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

untuk jawaban positif diberi skor 5-4-3-2-1, sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

Tabel 3. 8
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Bobot Pertanyaan
Sangat tinggi/ sangat baik/ sangat setuju/ selalu/ sangat yakin/ tidak pernah	5
Tinggi/ baik/ setuju/ sering/ yakin/ jarang	4
Sedang/ ragu – ragu / kadang – kadang/ cukup yakin	3
Rendah/ buruk/ tidak setuju/ jarang/ tidak yakin/ sering	2
Sangat rendah/ sangat buruk/ sangat tidak setuju/ tidak pernah/ sangat tidak yakin/ selalu	1

c. *Tabulating*, maksudnya menghitung hasil skoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

Tabel 3. 9
Tabel Rekapitulasi Data

Responden	Skor Item			
	1	2	3	N
1				
2				
3				
N				

d. Analisis Deskriptif, analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya. Terutama untuk melihat gambaran secara umum penilaian responden untuk masing-masing penelitian.

Hilmi Agus Subarkah, 2018

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA
KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Untuk pengkategorian penilaian atau tanggapan responden dilakukan dengan membuat pengkategorian. Untuk menentukan kategori tinggi, sedang, rendah, terlebih dahulu harus menentukan indeks minimum, maksimum dan intervalnya. Untuk pengkategorian penilaian atau tanggapan responden dilakukan dengan membuat pengkategorian. Untuk menentukan kategori tinggi, sedang, rendah, terlebih dahulu harus menentukan indeks minimum, maksimum dan intervalnya. Analisis ini dilakukan dengan rumus (Sugiyono, 2016) sebagai berikut:

- a) Menentukan jumlah Skor Kriteria (SK) dengan menggunakan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

dimana :

ST = skor tertinggi

JB = jumlah bulir

JR = jumlah responden

- b) Membandingkan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriteria, untuk mencari jumlah skor hasil angket menggunakan rumus:

$$\sum X_i = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

dimana :

X_i = jumlah skor hasil angket variabel X

$X_1 - X_n$ = jumlah skor angket masing-masing responden

- c) Membuat daerah kategori kontinum

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, maka peneliti membagi daerah kategori kontinum ke dalam tiga tingkatan sebagai berikut:

Tinggi = $ST \times JB \times JR$

Sedang = $SS \times JB \times JR$

Rendah = $SR \times JB \times JR$

dimana:

ST = Skor tertinggi

SS = Skor sedang

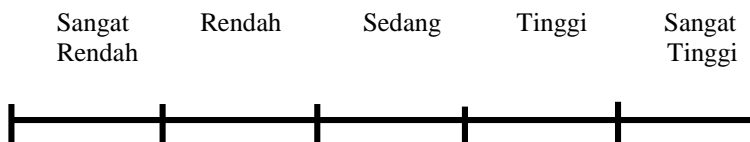
Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

SR = Skor terendah
 JB = Jumlah bulir
 JR = Jumlah responden

- d) Menentukan garis kontinum dan daerah letak skor untuk lingkungan kerja non fisik (X) dan kepuasan kerja (Y)
 Kemudian setelah hasil dari perhitungan skor sudah didapatkan, untuk selanjutnya hasil tersebut diinterpretasikan kedalam garis kontinum dibawah ini.



- e) Analisis verifikatif, analisis ini digunakan untuk menjawab permasalahan tentang pengaruh variabel x terhadap variabel y dengan prosedur menggunakan Method of Successive Interval (MSI).

3.7.2 Method of Successive Interval (MSI)

Data variabel sebelumnya menggunakan data ordinal tetapi dikarenakan pengolahan data dengan menerapkan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval maka perlu dilakukan transformasi ke data interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perhatikan setiap butir;
- b. Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi;
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi;
- d. Tentukan proporsi kumulatif;
- e. Dengan menggunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh;
- f. Tentukan nilai identitas untuk setiap nilai z yang diperoleh;

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- g. Tentukan nilai skala (*Skala Value*) dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

- h. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + k \qquad K = [1 + |NS_{min}|]$$

Langkah-langkah diatas bila dijabarkan dalam bentuk tabel akan terlihat sebagai berikut :

Tabel 3. 10
Pengubahan Data Ordinal ke Interval

Kriteria/ Unsur	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
Skala Value					

Catatan : Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +

3.7.3 Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu” (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yakni Lingkungan Kerja Non Fisik (X), sedangkan variabel terikatnya yaitu Kepuasan Kerja (Y). Penggunaan koefisien korelasi digunakan untuk menguji hubungan satu variabel bebas (X) terhadap (Y).

Berikut adalah rumus yang dapat menentukan koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien validitas antara x dan y
x	= Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
y	= Skor total
$\sum x$	= Jumlah skor dalam distribusi x
$\sum y$	= Jumlah skor dalam distribusi y
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
N	= Banyaknya responden

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y, nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif / korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Tabel 3. 11

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar Koefisien	Klasifikasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah / Lemah dapat diabaikan
0,200 – 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi / Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2016)

3.7.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Regresi yang digunakan adalah

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut menurut (Sugiyono, 2016):

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

α = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang memiliki nilai tertentu.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu $\sum x_i$, $\sum y_i$, $\sum x_i y_i$, $\sum x_i^2$, $\sum y_i^2$ serta mencari nilai a dan b .
2. Mencari nilai a dan b dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana individu dalam variabel *dependent* akan terjadi apabila individu dalam variabel *independent* ditetapkan.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap perubahan Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (r^2), koefisien determinasi merupakan cara untuk mengukur ketepatan garis regresi. Rumus koefisien determinasi adalah:

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Koefisien Determinasi (KD) = $r^2 \times 100\%$

3.7.5 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tujuan uji hipotesis yaitu agar dapat mengetahui sifat hubungan antara kedua variabel yang diteliti diantaranya variabel dependen dan variabel independen. Selain itu dalam uji hipotesis terdapat rumus sebagai alat untuk menguji suatu hipotesis menurut Sugiyono (2016) yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

n = banyaknya data/sampel

Dengan demikian dalam pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan yaitu :

- taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2
- apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

- $H_0 : P=0$, artinya tidak terdapat pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kepuasan Kerja
- $H_1 : P \neq 0$, artinya terdapat pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kepuasan Kerja

Hilmi Agus Subarkah, 2018

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Hilmi Agus Subarkah, 2018

*PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA
KARYAWAN DI PT. DAEKYUNG INDAH HEAVY INDUSTRY*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu